

PENGEMBANGAN MODUL MENJAHIT PADA MATA PELAJARAN EKSTRAKURIKULER DI MAN KARANGASEM

Huldijah Ernawati, I Dewa Ayu Made Budhyani, Ni Ketut Widiartini

Program Studi S1 Pendidikan Kesejahteraan Keluarga
Jurusan Teknologi Industri
Universitas Pendidikan Ganesha
Singaraja, Indonesia

e-mail: @safarikids99@gmail.com, @ayu.budhyani@gmail.com

@ketut.widhiartini@undiksha.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan bahan ajar berupa modul menjahit pada mata pelajaran ekstrakurikuler di MAN Karangasem. Modul yang dihasilkan berupa modul cetak. Ada dua aspek yang dikaji dalam penelitian ini yakni 1) Mengetahui kelayakan isi modul menjahit pada mata pelajaran ekstrakurikuler di MAN Karangasem melalui uji ahli, dan 2) Mengetahui tanggapan subjek sasaran yakni guru pembina dan siswa terhadap penggunaan modul menjahit pada mata pelajaran ekstrakurikuler di MAN Karangasem melalui uji coba subjek sasaran. Populasi dalam penelitian ini yakni guru pembina dan siswa yang mengikuti ekstrakurikuler di MAN Karangasem. Selanjutnya dari populasi tersebut diambil 16 siswa untuk di jadikan sampling. Tehnik sampling yang diguakan dalam penelitian ini yakni teknik *Disproportionate Stratified Random Sampling*. Penelitian ini, termasuk jenis penelitian kombinasi atau yang biasa di sebut penelitian pengembangan. Dalam penelitian pengembangan ini, peneliti menggunakan model pengembangan ADDIE (*Analyze, Design, Development, Implementation, dan Evaluation*). Peneliti ini menggunakan angket sebagai instrumen pengumpulan data. Presentasi data yang di peroleh dari hasil uji ahli yakni uji ahli isi materi mendapat presentasi rerata sebesar 94,4% dan ahli media sebesar 98,5% maka rumusan masalah pertama yaitu untuk mengetahui bagaimanakah kelayakan isi modul menjahit pada ekstrakurikuler menjahit di MAN Karangasem melalui uji ahli mendapatkah hasil kualifikasi sangat baik dan tidak perlu direvisi. Selanjutnya tanggapan hasil uji coba oleh subjek sasaran yakni guru pembina diperoleh persentase sebesar 95% dan siswa diperoleh persentase sebesar 93,75% maka berdasarkan uji coba subjek sasaran modul menjahit pada mata pelajaran ekstrakurikuler di MAN Karangasem mendapat tanggapan yang sangat baik sehingga layak digunakan.

Kata Kunci : Bahan ajar, ADDIE, Modul menjahit, Ekstrakurikuler.

SEWING MODULE DEVELOPMENT IN EXTRACURRICULAR STUDY IN MAN KARANGASEM

Huldijah Ernawati, I Dewa Ayu Made Budhyani, Ni Ketut Widiartini

Program Studi S1 Pendidikan Kesejahteraan Keluarga
Jurusan Teknologi Industri
Universitas Pendidikan Ganesha
Singaraja, Indonesia

e-mail: @safarikids99@gmail.com, @ayu.budhyani@gmail.com

@ketut.widhiartini@undiksha.ac.id

ABSTRACT

This study aims to develop teaching materials in the form of sewing modules in extracurricular subjects at MAN Karangasem. The resulting module is a print module. There are two aspects studied in this study, namely 1) Knowing the feasibility of the sewing module content in extracurricular subjects at MAN Karangasem through expert testing, and 2) Knowing the responses of the target subject, namely the supervisors and students to the use of sewing modules in extracurricular subjects at MAN Karangasem through the target subject trial. The population in this study were teachers and students who took extracurricular activities at MAN Karangasem. Furthermore, from the population, 16 students were taken to be used as sampling. The sampling technique used in this study is the Disproportionate Stratified Random Sampling technique. This research is a type of combination research or what is commonly called development research. In this development research, researchers used the ADDIE development model (Analyze, Design, Development, Implementation, and Evaluation). This researcher used a questionnaire as a data collection instrument. The presentation of data obtained from the results of the expert test, namely the material content expert test, received an average presentation of 94.4% and the media expert of 98.5%, the first problem formulation was to find out how the content of the sewing module in extracurricular sewing in MAN Karangasem was feasible through testing the expert gets very good qualification results and does not need to be revised. Furthermore, the response to the test results by the target subject, namely the guidance teacher, obtained a percentage of 95% and students obtained a percentage of 93.75%, so based on the trial of the subject of the sewing module target on extracurricular subjects at MAN Karangasem received very good responses so that it is feasible to use.

Keywords: Teaching materials, ADDIE, sewing module, extracurricul